

**TINGKAT KESIAPSIAGAAN SISWA SDN DALAM MENGHADAPI
POTENSI BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI ZONA MERAH
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



ANISA FITRI

BP/NIM: 2012 / 1201689

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SDN dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Nama : **Anisa Fitri**

NIM / TM : **1201689/2012**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

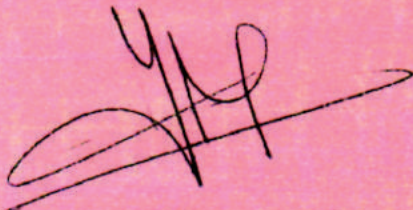
Jurusan : **Geografi**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, April 2016

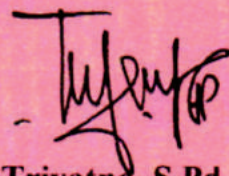
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001

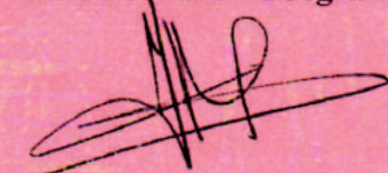
Pembimbing II



Triyatno, S.Pd, M.Si
NIP. 19750328 200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa Fitri
NIM /TM : 1201689/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

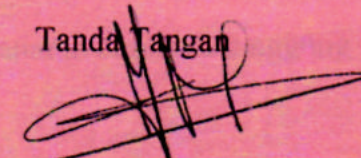
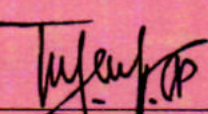
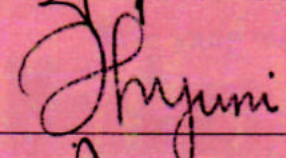
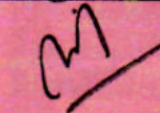
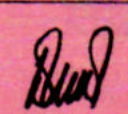
**Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SDN dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa
Bumi dan Tsunami di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si
2. Sekretaris : Triyatno, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Ahyuni, ST, M.Si
4. Anggota : Drs. Zawirman
5. Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Fitri
NIM/BP : 1201689/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SDN Dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Anisa Fitri
NIM. 1201689/2012

ABSTRAK

Anisa Fitri (2016) :Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SDN dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat pengetahuan siswa SDN Siaga Bencana dan SDN belum Siaga Bencana di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami, (2) Sikap siswa SDN Siaga Bencana dan SDN belum Siaga Bencana di Zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami, (3) Tindakan siswa SDN Siaga Bencana dan SDN belum Siaga Bencana di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami.

Jenis penelitian adalah penelitian Deskriptif Komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN yang berada di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sampel sekolah diambil masing-masing satu sekolah secara *random* terhadap sekolah siaga dan sekolah belum siaga, sedangkan sampel responden diambil secara *random* dari siswa pada sekolah yang menjadi sampel dengan jumlah 156 siswa dari SDN 31 Pasir Kandang dan 66 siswa dari SDN Ikur Koto. Besaran sampel ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, dan dianalisis menggunakan persentase.

Penelitian menemukan bahwa: (1) Siswa SDN 31 Pasir Kandang (SDN Siaga Bencana) dilihat dari aspek pengetahuan tentang potensi bencana gempa bumi dan tsunami lebih siap dibandingkan siswa SDN 07 Ikur Koto (SDN belum Siaga Bencana), dengan persentase 71.86%, sedangkan siswa SDN belum Siaga Bencana dengan persentase 55.45%, (2) Siswa SDN 31 Pasir Kandang (SDN Siaga Bencana) dilihat dari aspek sikap terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami lebih siap dibandingkan siswa SDN 07 Ikur Koto (SDN belum Siaga Bencana), dengan persentase 75.26%, sedangkan siswa SDN belum Siaga Bencana dengan persentase 64.01%, (3) Siswa SDN 31 Pasir Kandang (SDN Siaga Bencana) dilihat dari aspek tindakan terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami lebih siap dibandingkan siswa SDN 07 Ikur Koto (SDN belum Siaga Bencana), dengan persentase 78.68%, sedangkan siswa SDN belum Siaga Bencana dengan persentase 67.57%.

Kata kunci : Kesiapsiagaan Siswa, Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah begitu banyaknya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana strata satu jurusan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Judul dalam skripsi yang dilakukan oleh penulis tentang **“Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SDN dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Asrizal dan Nurleli serta adik-adik tersayang Rahmadi Arief, Cyndi Nurariza, dan Akmal Rinaldi, dan tersayang Arsyad Candra Amel, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tak terhingga.
2. Yth. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I dan selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Penasehan Akademik (PA) dan selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi, masukan, dan saran selama penulisan skripsi ini
5. Yth. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak terhingga kepada penulis.

6. Sahabat-sahabat yang selama ini telah memberikan semangat dan motivasi yang tak terhingga kepada penulis.
7. Rekan-rekan BP 2012 dan senior-senior satu almamater mahasiswa Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Semoga bimbingan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi ibadah bagi Bapak, Ibu, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Alla SWT, *Amin Yaa Rabbal 'Alamiin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Kesiapsiagaan.....	9
2. Gempa Bumi dan Tsunami	15
3. Sekolah Siaga Bencana	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen	39
F. Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Kecamatan Koto Tangah	33
B. Deskripsi Data Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
Daftar Pustaka	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Intensitas Gempa MMI.....	18
2. Daftar SDN di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	26
3. Sampel Siswa	27
4. Jumlah Sampel SDN di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang .	28
5. Parameter Kesiapsiagaan Siswa.....	30
6. Pembagian Kelurahan Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	34
7. Pengetahuan Siswa tentang Pengertian Bencana Gempa Bumi dan Tsunami .	36
8. Pengetahuan Siswa tentang Sumber Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.....	39
9. Pengetahuan Siswa tentang Kerantanan Lingkungan dan Bangunan Fisik Terhadap Bencana.....	41
10. Pengetahuan Siswa tentang Ciri-Ciri terjadinya Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.....	43
11. Pengetahuan Siswa tentang Upaya yang dapat Mengurangi Resiko Bencana.	46
12. Pengetahuan Siswa tentang Penyebaran Informasi Peringatan Bencana.....	49
13. Pengetahuan Siswa tentang tersedianya Alamat dan Nomor Telepon Fasilitas-Fasilitas Penting	51
14. Pengetahuan Siswa Tentang Alat Pencatat Gempa	53
15. Perbandingan Tingkat Kesiapsiagaan Siswa tentang Pengetahuan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	54
16. Sikap Siswa terhadap Perunya Upaya Kesiapsiagaan.....	57
17. Sikap Siswa terhadap Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	59
18. Sikap Siswa Saat Proses Evakuasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	62
19. Sikap Siswa Saat Terjadinya Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.....	64
20. Perbandingan Tingkat Kesiapsiagaan Sikap Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami.....	67
21. Tindakan yang dapat dilakukan Siswa untuk Mengurangi Resiko Bencana	70
22. Tindakan yang dapat dilakukan Siswa Saat terjadi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	73
23. Perbandingan Tingkat Kesiapsiagaan Tindakan Siswa dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	76
21. Perbandingan Tingkat Kesipasiagaan Siswa SDN di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	24
2. Poster Waspada Bencana Tsunami	38
3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Sekolah Siaga Bencana Tahun 2011	80
4. Kegiatan Pelatihan Sekolah Pilot Siaga Bencana	80
5. Perlengkapan P3K SDN 31 Pasir Kandang	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	90
2. Peta Administrasi Kecamatan Koto Tangah.....	99
2. Peta Lokasi Penelitian.....	100
4. Hasil Analisis Data Primer.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa di Indonesia terdapat 28 wilayah yang dinyatakan rawan gempa dan tsunami, yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta bagian Selatan, Jawa Timur bagian Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Balikpapan di Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, Maluku Utara, Maluku Selatan, Biak, Yapen dan Fak-Fak di Papua.

Hal ini dikarenakan letak Kepulauan Indonesia pada pertemuan lempeng bumi, yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Gempa bumi tektonik yang sering terjadi di Indonesia adalah hasil pergerakan lempeng-lempeng tersebut. Selain itu, juga dikarenakan letak Indonesia pada jalur *The Pasific Ring of Fire* cincin api pasifik yang merupakan zona rawan gempa bumi dan meletusnya gunung berapi.

Salah satu pulau di Indonesia yang dilalui jalur gempa dunia adalah Sumatera. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang terdapat pada pulau Sumatera yang diapit oleh dua pusat gempa utama yaitu patahan semangko yang berada di sepanjang Bukit Barisan dan zona subduksi yaitu pertemuan Lempeng Indo-Australia dengan Lempeng

Eurasia ±250 km dari garis pantai ke arah barat. Provinsi ini juga memiliki empat buah gunung berapi aktif.

Peristiwa gempa bumi yang terjadi di Sumatera Barat tanggal 30 September 2009 berkekuatan 7.6 Skala Richter dengan kerugian yang sangat besar. Dampak dari gempa tersebut, antara lain banyaknya korban jiwa yang meninggal dan luka-luka, kerusakan bangunan tempat tinggal, pendidikan, rumah sakit, tempat ibadah, jalan, putusnya jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, jaringan air bersih, serta berdampak pada psikologis dan aktivitas kehidupan masyarakat, seperti pada bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Wilayah kota yang terkena dampak gempa bumi tektonik tersebut meliputi seluruh wilayah kecamatan di Kota Padang. Gempabumi tersebut telah menimbulkan korban jiwa serta korban luka di 11 kecamatan Kota Padang. Total korban jiwa mencapai 383 orang meninggal, 431 orang luka berat, 771 orang luka ringan (BNBP, 2009)

Kota Padang terletak disepanjang pesisir pantai Sumatera Barat dengan tingkat populasi penduduk yang tinggi. Kota Padang yang terdiri dari sebelas kecamatan, tujuh kecamatan diantaranya terletak disepanjang bibir pantai Padang. Tujuh kecamatan tersebut memiliki jumlah penduduk pada tahun 2014 sebesar 505.219 jiwa dari jumlah penduduk kota padang 819.740 jiwa (Padang dalam angka 2014). Pusat pemerintahan Kota dengan sarana dan prasarana penunjangnya, sekolah, dan pusat perbelanjaan juga terletak tidak jauh dari pantai. Ini berarti sebagian besar

konsentrasi penduduk berada tidak jauh dari pantai. Jika di perkirakan terjadi gempa dan Tsunami beberapa dekade kedepan maka dapat diperkirakan akan banyak mekakan korban dan kerusakan infrastruktur.

Sekolah merupakan ‘ruang publik’ dengan tingkat kerentanan tinggi. Sekolah merupakan salah satu tempat dimana anak-anak banyak menghabiskan sebagian besar waktu mereka. Pengalaman gempa Sumatera Barat menunjukkan betapa besarnya dampak kerusakan sekolah, khususnya ruang kelas. Akibatnya, proses kegiatan belajar-mengajar secara normal pun terhenti. Selain itu banyaknya sekolah yang berada di daerah rawan gempa bumi yang dibangun dengan pondasi bangunan yang tidak kuat terhadap gempa bumi menambah kerentanan lingkungan sekolah menjadi korban bencana gempa bumi dan Tsunami, tak dapat dibayangkan apabila kejadian bencana terjadi pada jam-jam sekolah.

Siswa sekolah dasar memiliki kerentanan terhadap resiko bencana gempa bumi dan tsunami lebih besar dibandingkan dengan siswa SMP dan SMA. Umur yang masih sangat kecil, ketergantungan yang tinggi kepada orang dewasa dan pengalaman yang masih minim membuat mereka memiliki keterbatasan mengakses informasi mengenai pengetahuan seputar bahaya gempa dan tsunami dan cara menghindarinya (Syukra Alhamda, 2012:12). Selain itu kemampuan fisik dan mental yang belum matang membuat mereka juga sangat rentan menjadi korban bencana oleh sebab itu sekolah memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik untuk dapat menghadapi bencana.

Sekolah merupakan salah satu fasilitas umum yang paling banyak dikunjungi oleh anak-anak secara jumlah maupun lama waktu kunjungannya. Sudah selayaknya kalau mereka perlu dilindungi dan secara bersamaan ditingkatkan pengetahuan kebencanaannya. Sekolah juga merupakan wahana yang paling efektif untuk memberikan dan menginformasikan pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat terdekat. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan kesiapsiagaan anak-anak di sekolah.

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Zona Merah Kota Padang. Kecamatan terluas dengan jumlah penduduk terbanyak 174.567 jiwa (Padang dalam angka, 2014) membuat daerah ini sangat rentan terhadap bahaya gempa bumi dan tsunami. Jumlah sekolah dasar sebanyak 17 sekolah yang berada di kawasan zona merah dengan 7010 peserta didik (Dinas Pendidikan Kota Padang, 2012).

Kecamatan Koto Tangah memiliki 17 Sekolah Dasar yang berada di kawasan Zona Merah. Syukra Alhamda 2012 menyatakan bahwa dari 17 sekolah dasar yang terdapat di kawasan zona merah kota padang, hanya terdapat 4 sekolah dasar yang telah dijadikan sekolah percontohan sebagai sekolah siaga bencana dan sekaligus telah mendapan pembinaan dari beberapa lembaga.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perbedaan pengetahuan tentang kebencanaan gempa bumi dan tsunami siswa antara siswa sekolah dasar siaga bencana dengan siswa sekolah dasar yang belum siaga. terutama untuk sekolah yang berlokasi di

kawasan zona merah Kota Padang. Penulis mengangkat topik dengan judul **“Tingkat Kesiapsiagaan Siswa SDN dalam Menghadapi Potensi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Zona Merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi berbagai masalah, antara lain :

1. Bagaimana sosialisasi tentang bencana gempa bumi dan tsunami yang telah dilakukan oleh pihak terkait kepada siswa SDN di zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimana dampak bencana gempa bumi dan tsunami terhadap psikologi siswa SDN di zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Sejauh mana kesadaran siswa SDN di Koto Tangah Kota Padang mengingat daerahnya merupakan kawasan rawan bencana gempa bumi dan tsunami?
4. Sejauh mana tingkat kesiapsiagaan siswa SDN di zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan, maka penulis membatasi permasalahan pada perbandingan tingkat kesiapsiagaan siswa SDN siaga

bencana dan siswa SDN yang belum siaga bencana yang berada di zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan tingkat pengetahuan siswa SDN siaga bencana dan SDN belum siaga bencana di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami?
2. Bagaimana perbandingan sikap siswa SDN siaga bencana dan SDN belum siaga bencana di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami?
3. Bagaimana perbandingan tindakan siswa SDN siaga bencana dan SDN belum siaga bencana di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perbandingan tingkat pengetahuan siswa SDN siaga bencana dan SDN yang belum siaga bencana di kawasan zona merah

Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tentang bencana gempa bumi dan tsunami

2. Mendeskripsikan perbandingan sikap siswa SDN siaga bencana dan SDN yang belum siaga bencana di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami
3. Mendeskripsikan perbandingan tindakan siswa SDN siaga bencana dan SDN yang belum siaga bencana di kawasan zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dalam menghadapi potensi bencana gempa bumi dan tsunami

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis,
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi siswa, sebagai sarana menambah wawasan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

3. Bagi guru, sebagai bahan acuan memberikan pemahaman materi dan praktik dalam kegiatan pembelajaran terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam menetapkan kebijakan dan panduan mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, membahas dan memberikan gambaran tentang perbedaan kesiapsiagaan siswa SDN siaga bencana dan siswa SDN belum siaga bencana di zona merah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SDN 31 Pasir Kandang (SDN Siaga Bencana) dilihat dari aspek pengetahuan tentang potensi bencana gempa bumi dan tsunami lebih siap dibandingkan siswa SDN 07 Ikur Koto (SDN belum Siaga Bencana), dengan persentase 71.86%, sedangkan siswa SDN belum Siaga Bencana dengan persentase 55.45%, dari 8 indikator pengetahuan yang telah diujikan, siswa SDN siaga bencana mendapatkan hasil terendah tentang pengetahuan alat pencatat gempa dan kerentanan lingkungan fisik dan siswa SDN belum siaga bencana mendapatkan hasil terendah tentang pengetahuan alat pencatat gempa dan kerentanan lingkungan fisik
2. Siswa SDN 31 Pasir Kandang (SDN Siaga Bencana) dilihat dari aspek sikap terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami lebih siap dibandingkan siswa SDN 07 Ikur Koto (SDN belum Siaga Bencana), dengan persentase 75.26%, sedangkan siswa SDN belum Siaga Bencana dengan persentase 64.01%, dari 4 indikator pernyataan yang

telah di ujikan, siswa SDN siaga bencana mendapatkan hasil terendah pada sikap terhadap potensi bencana dan siswa SDN belum siaga bencana mendapatkan hasil terendah pada sikap terhadap potensi bencana

3. Siswa SDN 31 Pasir Kandang (SDN Siaga Bencana) dilihat dari aspek tindakan terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami lebih siap dibandingkan siswa SDN 07 Ikur Koto (SDN belum Siaga Bencana), dengan persentase 78.68%, sedangkan siswa SDN belum Siaga Bencana dengan persentase 67.57%, dari 2 indikator pernyataan yang telah di ujikan, siswa SDN siaga bencana mendapatkan hasil terendah pada tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko bencana dan siswa SDN belum siaga bencana mendapatkan hasil terendah pada tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko bencana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Tingkat kesiapsiagaan siswa SDN belum siaga bencana masih relatif rendah, oleh karena itu semua sekolah perlu ditingkatkan statusnya menjadi sekolah siaga bencana dengan cara mengadakan latihan kesiapsiagaan bencana bersama antara SDN siaga bencana dan SDN belum siaga bencana
2. Pengetahuan merupakan variabel dengan nilai terendah, baik pada SDN siaga bencana maupun SDN belum siaga bencana. Maka dari itu

fokus pengembangan materi kesiapsiagaan adalah tentang pengetahuan bencana gempa bumi dan tsunami.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada dua Sekolah Dasar, maka penelitian ini perlu di kembangkan di Sekolah Dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, Syukra. 2012. *Gambaran Kesiapan Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang 2011*. Skripsi: Universita Indonesia. (online) <https://lib.ui.ac.id>, diakses pada 25 mei 2015
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencan, 2012. *Peraturan Kepala BNPB No. 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana Jakarta*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2008. *Peraturan Kepala BNPB No. 04 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana penanggulangan Bencana*
- Badan Pusat Statistik Padang, 2014. *Padang dalam Angka*
- BNBP. *Modul Pengantar Manajemen Bencana*. (online). <https://www.scribd.com/doc/143251245/Modul-Pengantar-Menajemen-Bencana>, diakses tanggal 25 Mei 2015.
- Coastal Development Institute of Technology (CDIT). 2008. *Menyelamatkan Diri dari Tsunami*. Terj. Subandono Diposapto. Jakarta: Buku Ilmiah Populer Perss.
- Dinas Pendidikan Kota Padang. 2012. *Daftar nama-nama Sekolah yang berada di Zona Merah Kota Padang*
- Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. *Gempa Bumi dan Tsunami*.
- Konsorsium Pendidikan Bencana Indonesia. 2011. *Kerangka Kerja Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta: Balitbang Kemendiknas.
- LIPI-UNESCO/ISDR. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*.
- Munir, Moch. 2006. *Geologi Lingkungan*. Malang: Bayumedia
- Prager, Ellen J. 2009. *Furious Earth (Theodorus Wibison. Terjemahan)*. Newyprk: Miles Kelly. Buku asli di terbitkan tahun 2006.
- Sri Anitah, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: UT
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. 2008. *Efektifitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triatmadja, Radianta. 2010. *Tsunami*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.